

PUSLATDA PON KONI DIY

Cabor Didorong Gelar Tes Kecabangan

YOGYA (KR) - Semakin pendeknya waktu untuk menjalankan program-program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, membuat KONI DIY mulai mendorong seluruh cabang olahraga (Cabor) menggelar tes kecabangan. Hal tersebut penting untuk mendapatkan data awal kesiapan atlet menuju PON.

Wakil Ketua Umum (WКУ) II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Kamis (15/10) mengatakan, mengingat persiapan efektif tinggal sekitar 10 bulan ke depan, sejumlah kebijakan strategis harus dilakukan demi menghemat waktu dan menjalankan semua tahapan. "Tes ini sangat penting untuk awal pro-

gram, baik tes fisik dan kesehatan ataupun tes kecabangan," tegasnya.

Untuk itulah, pihaknya mendorong semua cabor untuk bisa menggelar tes kecabangan secara mandiri guna mendapatkan data awal kondisi kesiapan atlet ditinjau dari teknis masing-masing cabor sebelum menjalani program latihan Puslatda normal di awal

tahun depan. Tes kecabangan mandiri masing-masing cabor ini perlu dilakukan karena untuk menggelar tes kecabangan bersama-sama, masih belum dapat dilakukan.

Mengingat, KONI DIY saat ini belum mendapatkan jawaban terkait izin menggunakan fasilitas-fasilitas olahraga yang dikelola Pemda DIY. "Karena

kami belum bisa memulai latihan bersama untuk atlet-atlet Puslatda PON, ya sementara kami mendorong masing-masing cabor melakukan tes kecabangan sendiri-sendiri dan nanti akan kami pantau dan hasilnya kami jadikan bahan untuk evaluasi," jelasnya.

Setelah mendapatkan hasil tes kecabangan, nantinya KONI DIY akan menyiapkan program bersama tim pelatih masing-masing cabor untuk Puslatda selama 10 bulan terakhir. "Oktober sampai November ini tes bisa dilakukan dan hasilnya di evaluasi oleh tim analis. Nantinya di akhir 2020 sampai Sep-

tember 2021, program latihannya dijalankan untuk menuju PON 2021 yang dilaksanakan awal Oktober," tegasnya.

Disinggung mengenai cabor-cabor yang telah menggelar tes kecabangan, Rumpis mengaku, hingga kemarin memang belum banyak. Beberapa cabor yang telah mengendahkan dan menjadwalkan di antaranya, atletik, polo air, bola voli pasir dan rugby. "Atletik hari Sabtu lalu di Gunungkidul, voli pasir besok tanggal 16 dan 17. Ya semoga cabor lain segera menyusul," jelasnya.

Sementara itu terkait program lanjutan Puslatda



KR-Adhitya Asros

Cabor atletik nomor jalan cepat menjadi salah satu cabor yang telah menggelar tes kecabangan.

yang saat ini belum bisa kembali berlatih bersama atau normal, Rumpis menegaskan, karena waktu yang semakin pendek berharap November rencana latihan normal bisa dijalankan kembali. **(Hit)-d**

SELAIN RONALDO, MCKENNIE JUGA TERINFEKSI

Skuat Juventus Dikarantina Akibat Covid-19

TURIN (KR) - Pemain Juventus yang terjangkit Covid-19 kembali bertambah. Setelah Cristiano Ronaldo dinyatakan terinfeksi virus Korona model terbaru saat menjalani tugas bersama Timnas Portugal, kini giliran gelandang Si Nyonnya Tua, Weston McKennie yang dinyatakan mengalami kejadian serupa.

McKenzie juga dinyatakan positif terjangkit Covid-19 seperti disampaikan dalam pernyataan resmi Juventus, Rabu (14/10) waktu setempat. Akibat temuan ini, skuat Juventus juga terpaksa menjalani karantina. Para pemain Si Nyonnya Tua tidak diizinkan melakukan kontak dengan orang-orang di luar tim. Meski demikian, hal itu tidak banyak mengganggu persiapan Juven-

tus menghadapi lanjutan kompetisi.

Seperti dilansir dari Channel News Asia, para pemain yang tidak terinfeksi Covid-19 masih diizinkan untuk berlatih seperti biasa. Mereka hanya dilarang berinteraksi dengan orang-orang di luar

grup itu.

"Prosedur masih mengizinkan semua orang yang hasil tesnya negatif untuk melanjutkan latihan dan pertandingan rutin. Hanya saja, mereka dilarang menjalin kontak dengan orang di luar klub. Klub terus berkoordinasi dengan oto-

ritas kesehatan yang relevan. Sebelumnya, tim ini juga sudah mengisolasi diri sejak 3 Oktober setelah dua staf kami terinfeksi Covid-19," demikian pernyataan resmi Juventus menanggapi hasil tes positif yang menimpa Weston McKennie.

Sementara itu, Ronaldo yang juga terjangkit Covid-19 memilih melanjutkan protokol karantina di kota Turin, Italia. Cristiano Ronaldo dinyatakan positif Covid-19 saat memperkuat Timnas Portugal di UEFA Nations League. Awalnya, bintang Juventus ini mengisolasi diri di hotel, Rabu pagi waktu setempat. Dia terbang dari Portugal menggunakan pesawat ambulans. Di Italia masa karantina bagi penderita Covid-19 sudah dikurangi

dari 14 hari menjadi 10 hari. Hasil tes PCR yang menunjukkan mereka negatif juga tidak perlu dilakukan dua kali tapi hanya sekali saja.

"Cristiano Ronaldo kembali ke Italia dengan penerbangan medis yang disahkan oleh otoritas kesehatan yang kompeten atas permintaan pemain dan akan melanjutkan isolasi fidusia di rumahnya," bunyi pernyataan Juventus seperti dikutip dari Football Italia.

Beberapa orang melihat kembalinya Cristiano Ronaldo ke Turin sebagai pelanggaran. Tetapi, Direktur Turin ASL (otoritas kesehatan lokal) Roberto Testi mengatakan kepada La Gazzetta dello Sport bahwa ini sepenuhnya merupakan haknya. **(Ben)-d**



KR-AP Photo

Cristiano Ronaldo masih sempat menyaksikan Timnas Portugal berlatih lewat balkon kamarnya di lokasi pemusatan latihan di Oeiras Lisbon Portugal.

MENUNGGU KEPASTIAN LIGA 1

Tim Pelatih Susun Program Menghibur

SLEMAN (KR) - Menunggu keputusan soal *kick off* lanjutan Liga 1 2020, tim pelatih PSS Sleman menyusun program latihan menghibur bagi para pengurus Laskar Sembada. Salah satunya bakal menggelar uji coba.

Uji coba rencananya akan dilaksanakan, Jumat (16/10) di Lapangan Yogyakarta Independent School (YIS), Mlati, Sleman. Selain menjaga kebugaran pemain, uji coba sebagai sarana memberikan hiburan kepada pemain yang sudah siap untuk pertandingan.

Manajer PSS Sleman, Danilo Fernando usai sesi latihan, Rabu (14/10) sore menegaskan tim pelatih terus berusaha untuk membuat pemain tak jenuh dengan program latihan, mengingat pertandingan Liga 1 2020 belum pasti. "Saya sudah berbicara ke pemain, dari manajemen dan ofisial menantang pemain untuk uji tanding Jumat (16/10). Tempat biasa kami latihan, untuk menghibur mereka di tengah-tengah rutinitas dan serta menjaga kebugaran," tegas Danilo.

Ia menambahkan, manajemen pun

berusaha menyusun agenda lain di luar lapangan untuk memberikan para pemain hiburan. Hanya saja, manajemen belum mengambil langkah berikutnya karena kondisi akibat pandemi Covid-19 masih mengkhawatirkan.

"Kami mewacanakan kegiatan *try out* bareng di luar latihan, tapi saat ini ada pandemi Covid-19. Harus was was dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Intinya, kami dari manajemen berusaha berikan pelayanan terbaik bagi pemain, supaya mereka tetap bersemangat," tambahnya.

Sementara itu, menanggapi kemungkinan Liga 1 2020 tak bisa dilanjutkan pada 1 November karena Polri tak memberikan izin pertandingan, Danilo mengaku beberapa alternatif memang telah disusun saat klub menggelar pertemuan dengan PT Liga Indonesia Baru (LIB) dan PSSI, Selasa (13/10) lalu.

Dalam pertemuan tersebut PT LIB memberikan tiga opsi yakni menggelar lanjutan Liga 1 2020 pada 1 November 2020. **(Yud)-d**

PELATNAS PANAHAN SEA GAMES 2021

7 Atlet dan 2 Pelatih DIY Ikuti Seleksi

BANTUL (KR) - Pengurus Besar (PB) Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) akan menggelar Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) untuk persiapan tampil di SEA Games Vietnam pada 2021 mendatang. Guna menyiapkan tim nasional, sebanyak 7 atlet dan 2 pelatih asal DIY dipanggil untuk mengikuti seleksi pembentukan tim secara virtual.

Pemanggilan atlet dan pelatih asal DIY ini tertuang dalam surat dari PB Perpani bernomor 306/KU/PB.PERPANI/X/2020 dan 320/KU/PB.PERPANI/X/2020 yang ditandatangani oleh Ketua Umum Illiza Sa'aduddin Djamil SE pada 13 Oktober lalu. Dalam surat tersebut, dua pelatih asal DIY yang dipanggil

untuk masuk dalam seleksi pembentukan tim yakni Subarno dan Rahmat Sulistyawan.

Sedangkan ketujuh atlet DIY yang berhak mengikuti seleksi yakni, Okka Ba-

gus Subekti (recurve putra), Fauzia Putri Pertiwi (recurve putri), Mahaneshvara Dhavinta H (Recurve Putri), Prima Wisnu Wardhana (compound putra), Baihaqi Mustafa Surya

(compound putra), Frederico Rifqi (compound putra), Odilla Zaneta Nurprastejo (compound putri).

Bagi para atlet, seleksi akan dilakukan secara virtual yang meliputi tes *scoring*, tes mental kepribadian dan antropometri. Rencananya, dari ketiga data hasil tes tersebut, nantinya akan dianalisis oleh tim penilai untuk menjadi satu kesatuan untuk menjadi hasil finalnya. Pelaksanaan tes akan dilakukan pada Selasa-Rabu (20-21/10) mendatang.

Untuk pelaksanaan tes *scoring* akan dilakukan pada Pukul 07.00-12.00 WIB, untuk tes tes mental dan kepribadian, serta tes antropometri akan dilaksanakan pukul 10.00-17.30 WIB. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros

Dua atlet DIY yang dipanggil tes Pelatnas SEA Games 2021 berlatih di Sewon.

DEBUT LATIHAN FORMULA 1

Abu Dhabi Kesempatan Terakhir Schumacher

ABU DHABI (KR) - Grand Prix Abu Dhabi akhir musim kemungkinan menjadi satu-satunya kesempatan Mick Schumacher dan

Callum Iltot untuk debut sesi latihan Formula 1 setelah cuaca buruk menyebabkan sesi latihan GP Eifel akhir pekan lalu dibatalkan.

Schumacher seharusnya menjajal mobil Alfa Romeo dalam sesi latihan bebas pertama (FP1) di Sirkuit Nurburgring, Jerman, Jumat pagi pekan lalu, sedangkan Iltot mendapat kesempatan bersama tim Haas, kedua tim menggunakan power unit Ferrari.

Dengan enam balapan tersisa dalam kalender, yang sebagian terdiri dari sirkuit baru, sporting director Ferrari Laurent Mekies mengatakan Ferrari berencana membawa Schuma-

cher dan Iltot ke FP1 di Abu Dhabi supaya tidak bencok dengan tugas mereka di Formula 2.

"Jika melihat kalender, tidak ada kesempatan sebelum Abu Dhabi," kata Mekies di podcast F1 Nation seperti dikutip laman resmi Formula 1, Selasa.

Portimao di Portugal bukan pilihan karena itu merupakan sirkuit baru, "Tak ada yang pernah ke sana, dan kalian tak ingin melewatkan FP1 kalian," katanya.

Lebih lanjut Mekies menjelaskan, pihaknya akan berusaha adil dan masuk akal dengan para mitra dan dia rasa tidak akan menurunkan pembalap di trek yang benar-benar baru di mana tidak seorang pun memiliki data. Schumacher saat ini memuncaki klasemen pembalap F2 dengan keunggulan

22 poin dari Iltot yang menjadi rival terdekatnya.

"Saya rasa karena mereka akan membalap di Bahrain (dua seri pamungkas F2) dan kami tidak ingin mengganggu mereka ketika mereka bertarung untuk gelar, satu-satunya peluang adalah di Abu Dhabi. Jadi kami akan membalap dengan Alfa Romeo dan Haas untuk melihat

apa yang memungkinkan," kata Mekies.

Berkat hubungan dekatnya dengan Alfa Romeo, Ferrari akan memiliki setidaknya satu anggota Akademi Pembalap Ferrari mengaspal di F1 tahun depan, entah itu Schumacher, Callum Iltot, Robert Shwartzman atau pembalap Alfa Romeo saat ini Antonio Giovinazzi. **(Ben)-d**



KR-formulane.com

Mick Schumacher berada di Sirkuit Nurburgring, Jerman, bersama anggota tim Alfa Romeo.

JELANG DUEL AMAL DI CALIFORNIA

Roy Jones Jr Rela Mati di Tangan Mike Tyson

LOS ANGELES (KR) - Roy Jones Jr siap menghadapi segala risiko yang akan terjadi saat bertemu Mike Tyson pada duel ekshibisi di California, 28 November mendatang. Mantan petinju yang sudah berusia 51 tahun itu tetap antusias meski pertarungan 8 ronde untuk tujuan amal tersebut berpotensi membunuhnya.

Pertarungan Jones Jr vs Mike Tyson memang tidak dirangsang kompetitif tinju profesional pada umumnya. Berbagai aturan telah dipersiapkan agar pertarungan tidak sampai mencederai keduanya.

Seperti diketahui, kedua petinju sudah melewati usia aman untuk naik di atas ring. Saat ini Jones Jr yang pernah merebut gelar juara dunia di empat kelas berbeda sudah berusia 51 tahun. Sedangkan Mike Tyson yang menjadi juara dunia tinju kelas berat termuda, saat ini sudah berusia 54 tahun. Meski demikian, Jones Jr yakin apapun bisa terjadi saat mereka bertarung. Bahkan, seperti dilansir dari Metro.co.uk, Jones Jr menilai, dirinya bisa saja terbunuh pada pertarungan tersebut. Namun dia tidak menyesal dan sebaliknya mengaku akan senang bila insiden tersebut benar-benar terjadi.

"Terkena pukulan dari seorang seperti



Roy Jones Jr

Tyson, apapun bisa menimpa Anda," kata Jones Jr.

Menurut Jones Jr, Tyson bukan pemukul biasa. Dia merupakan salah satu yang bisa melakukan apapun kepada lawannya. Jadi lawan harus sadar apa yang akan dihadapi dan harus siap karena ini adalah Mike Tyson. Baginya, tidak terlalu mempedulikannya karena dia bertarung untuk hidup.

"Saya tidak terganggu sama sekali karena aku tahu kematian bukan hal mustahil," katanya. **(Ben)-d**